

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI (MENOPOLIS) UNTUK  
MENINGKATKAN LITERASI SAINS PADA MATA PELAJARAN  
IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**OLEH  
INDRI AULIA HAKIM  
NIM: 21862061052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI (MENOPOLIS) UNTUK  
MENINGKATKAN LITERASI SAINS PADA MATA PELAJARAN  
IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program  
sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:  
INDRI AULIA HAKIM  
NIM. 21862061052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI (MENOPOLIS) UNTUK  
MENINGKATKAN LITERASI SAINS PADA MATA PELAJARAN  
IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**


**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Indri Aulia Hakim  
NIM. 21862061052**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 02 Mei 2025**

**Dosen Pembimbing**



**(Tety Nur Cholifah, M.Pd)  
NIDN. 0718089201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2025**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

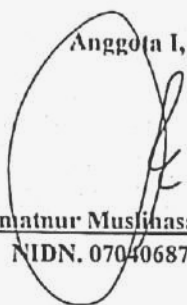
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

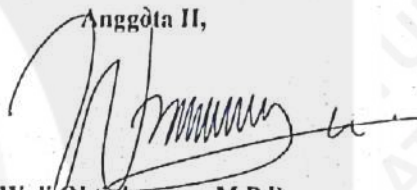
Anggota I,



(Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd)

NIDN. 0704068702

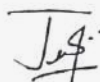
Anggota II,



(Wuli Oktinigrum, M.Pd)

NIDN. 0730108803

Ketua Penguji,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)

NIDN. 0718089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd)

NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Aulia Hakim

NIM : 21862061052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 02 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Indri Aulia Hakim

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

**Hakim, Indri. A.** 2025. “*Pengembangan Media Monopoli (Menopolis) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Tety Nur Cholifah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Monopoli, Literasi Sains, IPAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi sains siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 1 Putat Lor. Banyak Faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi rendahnya literasi sains siswa yaitu minat baca siswa yang rendah, keterbatasan media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa adalah media pembelajaran berbasis permainan edukatif, seperti media Monopoli untuk meningkatkan literasi sains. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana kevalidan dan kelayakan pengembangan media Monopoli pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar, (2) mengetahui apakah pengembangan media Monopoli pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dengan R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu, 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Desain), 3) *Development* (Pengembangan), 4) *implementation* (implementasi), 5) *Evaluation* (Evaluasi). Indikator keberhasilan untuk meningkatkan literasi sains yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) Mengidentifikasi masalah ilmiah, 2) Menjelaskan fenomena secara ilmiah, 3) Menggunakan bukti ilmiah.

Hasil penelitian Media Menopolis terbukti memiliki tingkat kevalidan dan kelayakan yang sangat tinggi berdasarkan hasil validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media (99%), ahli materi (96%), dan ahli praktisi (91%), yang seluruhnya masuk dalam kategori “sangat valid”. Selain itu, respon ketertarikan terhadap media ini juga sangat positif, baik dari guru maupun siswa. Pada uji coba terbatas, respon guru mencapai 94,6% dan siswa 97,8%, sementara pada uji coba lapangan, respon guru meningkat menjadi 100% dan siswa sebesar 91%, yang seluruhnya berada dalam kategori “sangat tertarik”. Dari segi efektivitas, Media Menopolis mampu meningkatkan literasi sains siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari 59,42 (pretest) menjadi 88,13 (posttest), dengan nilai N-gain sebesar 0,70 yang termasuk dalam kategori “tinggi” atau mengalami peningkatan sebesar 69,8%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Menopolis pada materi energi dan perubahannya sangat valid, layak, dan efektif digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPAS.

## ABSTRACT

**Hakim, Indri. A.** 2025. "*Development of Monopoly Media (Menopolis) to Improve Science Literacy in Science Subjects for Grade IV Elementary School Students*". Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor : Tety Nur Cholifah, M.Pd.

**Keywords:** Development, Monopoly Media, Science Literacy, IPAS

This research is motivated by the low science literacy of students in the science subject of grade IV SDN 1 Putat Lor. There are many factors that researchers encounter in the learning process that affect students' low science literacy, namely students' low interest in reading, limited learning media, as well as monotonous learning methods and lack of interactive learning media. One of the media used to improve students' science literacy is educational game-based learning media, such as Monopoly media to improve science literacy. This study aims to: (1) find out how the validity and feasibility of the development of Monopoly media in the subject of Science Science of Energy material and its changes in Topic A (Energy Change around us) to improve the science literacy of grade IV students of Elementary School, (2) find out whether the development of Monopoly media in the subject of Science Science of Energy material and its changes in Topic A (Energy Change around us) to improve the science literacy of grade IV School students Basis.

This research uses a type of research and development or commonly called R&D (Research and Development) with the ADDIE model which consists of 5 stages, namely, 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. The success indicators to improve science literacy used in this study are, 1) Identifying scientific problems, 2) Explaining phenomena scientifically, 3) Using scientific evidence.

The results of the Media Menopolis research are proven to have a very high level of validity and feasibility based on the results of validation by three experts, namely media experts (99%), material experts (96%), and practitioners (91%), all of which are included in the "very valid" category. In addition, the response to interest in this media is also very positive, both from teachers and students. In the limited trial, the teacher's response reached 94.6% and the students 97.8%, while in the field trial, the teacher's response increased to 100% and the students by 91%, all of whom were in the "very interested" category. In terms of effectiveness, Media Menopolis was able to significantly increase students' science literacy, which was shown by an increase in the average score from 59.42 (pretest) to 88.13 (posttest), with an N-gain value of 0.70 which was included in the "high" category or an increase of 69.8%. Based on these results, it can be concluded that Menopolis learning media on energy materials and its changes is very valid, feasible, and effective to be used to improve the science literacy of elementary school students in science learning.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyajikan Proposal Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Literasi Sains Mata Pelajaran Ipas Siswa Kelas IV SDN 1 Putat Lor”

Penulis Menyusun Rancangan proposal Skripsi ini ini disusun untuk menyelesaikan studi program (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, fasilitas, dan kesempatan yang penulis dapatkan selama ini, untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Phd selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Tety Nur Cholifah M.Pd selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, selalu meluangkan waktunya disela - sela kesibukanya dan mengarahkan saya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Menjadi salah satu anak bimbingan beliau merupakan sebuah nikmat yang sampai saat

ini selalu saya syukuri. Semoga jerih payahnya terbayarkan dan selalu dilimpahkan Kesehatan.

6. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Drs. Nurul Arif Arifin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Putat Lor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Leho Widiyanto S.pd selaku guru kelas IV SDN 1 Putat Lor yang telah mendampingi dan memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan penelitian.
9. Pintu surgaku, Ibu Yayuk Sri Rahayu Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sebagai sandaran kekuatan dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu tercinta. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya tumbuh dewasa dan berada di posisi ini. Semoga lelahmu selama ini menjadi lillah, kalau bukan karena perjuangan ibu aku bukanlah apa - apa. Terimakasih sudah menjadi penguat dikala penulis kehilangan arah, bukan aku yang hebat tapi doa ibu yang kuat.
10. Lukman Hakim, seseorang yang darahnya juga ikut mengalir dalam tubuh saya, yang saya sebut ayah, terimakasih. Masa kelam itu, kini berhasil menjadi pengalaman terbaik saya dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Saya persembahkan skripsi ini untukmu, penulis ingat perkataan

“Apakah kamu mampu kuliah”, alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, terimakasih sudah memberikan luka pertama pada anak Perempuan ini yang mampu mendewasakan saya, mampu menuntun saya untuk belajar ikhlas dan menerima kata kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Saya persembahkan karya kecil ini untukmu, semoga segala hal baik menyertaimu yah.

11. Alif Rahman Hakim, Adikku tercinta Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

12. Bude Varid Widarti, Pakde Karsono dan Nenek dari keluarga ibu. Terimakasih telah menjaga, merawat dan membantu administrasi saya hingga saat ini di kala saya jauh dengan ibu. Dan terimakasih sudah mensupport, menyakinkan bahwa saya bisa melewati ini semua dengan lapang dada.

13. Riszki Puji Utami S.pd, Sepupu Perempuan saya. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan menemani penulis dalam suka maupun duka, dengan Ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran finansial studi penulis.

14. Kepada teman-teman angkatan 2021 (Pgsd) terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses. Terimakasih saya ucapkan kepada saudari Zakiatul Rohmadona yang selalu penulis repotkan dalam hal apapun. Terimakasih banyak yang senantiasa menguatkan di kala semangat mulai patah dan senantiasa memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan Terimakasih banyak

telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, see you on top. Semoga langkah kita kemanapun berada selalu dimudahkan.

15. Last but not least. Kepada wanita tangguh yang memiliki keinginan setinggi langit, meski sering kali isi kepalanya sulit ditebak dan dipahami, aku persembahkan ucapan terimakasih terdalam ini kepada diriku sendiri, “**Indri Aulia Hakim**”. Anak pertama berusia 22 tahun, yang tumbuh dengan beban tanggung jawab di pundaknya sejak kecil, yang diajarkan untuk kuat sebelum mengerti arti kekuatan itu sendiri. Seorang perempuan muda yang keras kepala, namun dibalik ketegasan itu, tetap menyimpan jiwa anak kecil yang penuh kasih, mimpi, dan semangat untuk melangkah, terimakasih untuk diri sendiri, sudah bertahan sejauh ini, melawan badai demi badai tanpa kehilangan harapan. Sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih sudah memilih tetap melangkah, bahkan ketika kakimu terasa begitu berat untuk diayunkan. Terimakasih karena telah hadir di dunia ini, membawa cahaya kecilmu yang perlahan – lahan menyinari jalanmu sendiri. Rangkullah selalu dirimu sendiri, dengan segala kelebihan dan kekuranganmu. Bersinarlah indri, di manapun dan kapanpun kau berada. Teruslah menapaki jalanmu dengan kepala tegak, dengan hati yang tetap rendah. Karena sesungguhnya, keberanianmu untuk bertahan dan menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri, adalah sesuatu yang paling indah. ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, kamu hebat Indri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai pedoman perbaikan penyusunan proposal skripsi.

Malang, 19 Mei 2025

Penyusun

(Indri Aulia Hakim)

NIM. 21862061052



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | ii                                  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                     | ii                                  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....                             | iv                                  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | v                                   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vii                                 |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xii                                 |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xivv                                |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xv                                  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xv                                  |
| <br>   |                                     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                       | 1                                   |
| A. Latar Belakang .....  | 1                                   |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 4                                   |
| C. Batasan Masalah.....  | 5                                   |
| D. Rumusan Masalah .....   | 6                                   |
| E. Tujuan Pengembangan .....   | 6                                   |
| F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan .....                        | 6                                   |
| G. Manfaat Pengembangan .....  | 7                                   |
| H. Definisi Operasional.....   | 9                                   |
| <br>   |                                     |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                                   | 10                                  |
| A. Media Pembelajaran.....   | 10                                  |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran .....                               | 11                                  |
| 2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran .....                       | 11                                  |
| 3. Jenis – Jenis Media Pembelajaran .....                            | 13                                  |
| B. Media Pembelajaran Monopoli .....                                 | 14                                  |
| 1. Pengertian Media Monopoli .....                                   | 14                                  |
| 2. Manfaat Media Monopoli.....                                       | 15                                  |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Monopoli .....                     | 16                                  |
| C. Literasi Sains .....  | 17                                  |
| 1. Pengertian Literasi Sains .....                                   | 17                                  |
| 2. Pentingnya Literasi Sains .....                                   | 18                                  |
| 3. Aspek – Aspek Literasi Sains.....                                 | 18                                  |
| D. Pembelajaran IPAS .....   | 22                                  |
| 1. Pengertian IPAS .....   | 21                                  |
| 2. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPAS ..... | 22                                  |
| E. Penelitian Terkait .....  | 24                                  |
| F. Kerangka Berfikir.....  | 26                                  |
| <br>   |                                     |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                               | 28                                  |
| A. Model Penelitian dan Pengembangan .....                           | 28                                  |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....                        | 28                                  |
| C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan (Story Board).....         | 31                                  |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| D.  | Rancangan Uji Coba Produk.....              | 35         |
| 1.  | Draf Awal Produk.....                       | 35         |
| 2.  | Validasi Ahli.....                          | 35         |
| 3.  | Rancangan Uji Coba.....                     | 36         |
| 4.  | Subjek Uji Coba .....                       | 36         |
| 5.  | Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 36         |
| E.  | Teknik Analisis Data .....                  | 39         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b> |   | <b>43</b>  |
| A.  | Studi Pendahuluan.....                      | 45         |
| B.  | Hasil Pengembangan Produk Awal.....         | 46         |
| C.  | Hasil Uji Coba Produk .....                 | 59         |
| D.  | Revisi Produk.....                          | 63         |
| E.  | Kajian Produk .....                         | 67         |
| F.  | Keterbatasan Penelitian.....                | 78         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               |   | <b>80</b>  |
| A.  | Kesimpulan .....                            | 80         |
| B.  | Saran.....                                  | 81         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                           |   | <b>84</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  |   | <b>88</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                            |   | <b>200</b> |



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Monopoli .....      | 16 |
| Tabel 2. 2 Indikator Literasi Sains .....                                  | 19 |
| Tabel 2. 3 Indikator Literasi Sains .....                                  | 20 |
| Tabel 2. 4 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran IPAS .....         | 23 |
| Tabel 2. 5 Penelitian Terkait .....  | 23 |
| Tabel 3. 1 Kategori Skor Kelayakan Materi, Media dan Praktisi .....        | 40 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan Materi, Media dan Praktisi .....             | 40 |
| Tabel 3. 3 Kategori Skor Respon Ketertarikan Guru dan Siswa Terhadap Media | 41 |
| Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat ketertarikan siswa .....                       | 41 |
| Tabel 3. 5 Interpretasi Gain Ternormalisasi .....                          | 42 |
| Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Media .....                                 | 56 |
| Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi .....                                | 57 |
| Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Praktisi .....                              | 58 |
| Tabel 4. 4 Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Terbatas) .....             | 60 |
| Tabel 4. 5 Hasil Angket Ketertarikan Siswa (Uji Coba Terbatas) .....       | 60 |
| Tabel 4. 6 Analisis Hasil Soal Pretest dan Postest Uji Coba Lapangan ..... | 61 |
| Tabel 4. 7 Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Coba Lapangan) .....        | 62 |
| Tabel 4. 8 Hasil Angket Ketertarikan Siswa (Uji Lapangan) .....            | 63 |
| Tabel 4. 9 Saran dan Komentar Validator .....                              | 77 |



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 (Kerangka Berpikir Penelitian) .....                                  | 27 |
| Gambar 3. 1 Bagan Modul Pengembangan ADDIE .....                                  | 29 |
| Gambar 3. 2 Story Board .....   | 31 |
| Gambar 4. 1 Papan Media Monopoli .....  | 50 |
| Gambar 4. 2 Desain Cover depan dan isi Kartu Langkah.....                         | 51 |
| Gambar 4. 3 Desain Cover Depan Kartu Pertanyaan dan Isi Kartu Pertanyaan ...      | 51 |
| Gambar 4. 4 Desain Cover Depan dan Isi Rambu - Rambu Jawaban .....                | 52 |
| Gambar 4. 5 Desain Cover Depan Kartu Tantangan dan Isi Soal Kartu Tantangan ..... | 53 |
| Gambar 4. 6 Cover Depan dan Isi Jawaban Rambu - Rambu Jawaban Tantangan .....     | 53 |
| Gambar 4. 7 Cover Depan dan isi Kartu Baca .....                                  | 54 |
| Gambar 4. 8 Papan Skor.....   | 54 |
| Gambar 4. 9 Cover Depan dan Belakang Buku Panduan .....                           | 55 |
| Gambar 4. 10 Cover Kisi – Kisi Soal dan Isi Kisi – Kisi Dalam Media.....          | 55 |
| Gambar 4. 11 Kartu Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Revisi.....                     | 64 |
| Gambar 4. 12 Cover papan media Monopoli Sebelum dan Sesudah.....                  | 65 |
| Gambar 4. 13 Kisi – kisi soal dan level kognitif sebelum revisi.....              | 66 |
| Gambar 4. 14 Kisi – kisi soal dan level kognitif sesudah revisi .....             | 66 |
| Gambar 4. 15 Diagram Hasil Skor rata – rata Pretest dan Postest.....              | 70 |
| Gambar 4. 16 Diagram Interpretasi Peningkatan Indikator .....                     | 71 |
| Gambar 4. 17 Lembar Jawaban Pretes dan Postest.....                               | 71 |
| Gambar 4. 18 Lembar Jawaban Pretes dan Postest.....                               | 72 |
| Gambar 4. 19 Lembar Jawaban Pretes dan Postest.....                               | 74 |
| Gambar 4. 20 Lembar Jawaban Pretes dan Postest.....                               | 76 |

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Surat Balasan Observasi .....                                    | 89  |
| Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data .....                                | 90  |
| Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data.....                              | 91  |
| Lampiran 4 : Wawancara Guru Dan Siswa Kelas IV SDN 1 Putat Lor .....          | 92  |
| Lampiran 5 : Kisi – kisi berbasis Literasi Sains (Pra observasi) .....        | 97  |
| Lampiran 6 : Soal Berbasis Literasi sains .....                               | 102 |
| Lampiran 7 : Hasil Nilai Uji Soal Berbasis Literasi Sains.....                | 104 |
| Lampiran 8 : Materi Pembelajaran.....   | 105 |
| Lampiran 9 : Kisi – Kisi Instrumen Validasi Media .....                       | 107 |
| Lampiran 10 : Hasil Validasi Media .....                                      | 108 |
| Lampiran 11 : Rekapitulasi Hasil Validasi Media .....                         | 112 |
| Lampiran 12 : Kisi – Kisi Instrumen Validasi Materi.....                      | 113 |
| Lampiran 13 : Hasil Validasi Materi.....                                      | 114 |
| Lampiran 14 : Rekapitulasi Hasil Validasi Materi.....                         | 118 |
| Lampiran 15 : Kisi – Kisi Instrumen Validasi Ahli Praktisi.....               | 119 |
| Lampiran 16 : Hasil Validasi Praktisi .....                                   | 120 |
| Lampiran 17 : Rekapitulasi Hasil Validasi Praktisi .....                      | 124 |
| Lampiran 18 : Kisi – Kisi Soal Pretest dan postest.....                       | 125 |
| Lampiran 19 : Soal Pretest dan Postest.....                                   | 137 |
| Lampiran 20 : Kisi Instrumen Ketertarikan Guru (Uji Terbatas) .....           | 142 |
| Lampiran 21 : Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Terbatas) .....             | 143 |
| Lampiran 22 : Rekapitulasi Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Terbatas) .... | 147 |
| Lampiran 23 : Kisi – Kisi Instrumen Ketertarikan Siswa (Uji Terbatas) .....   | 148 |
| Lampiran 24 : Hasil Angket Ketertarikan Siswa (Uji Terbatas).....             | 149 |
| Lampiran 25 : Rekapitulasi Hasil Angket Ketertarikan Siswa(Uji Terbatas)..... | 155 |
| Lampiran 26 : Rekapitulasi Interpretasi Peningkatan Indikator .....           | 156 |
| Lampiran 27 : Lembar Jawaban Siswa Pretest dan Postest .....                  | 156 |
| Lampiran 28: Rekapitulasi Hasil Peningkatan N-Gain (Uji Lapangan) .....       | 163 |
| Lampiran 29 : Kisi – Kisi Instrumen Ketertarikan Guru (Uji Lapangan).....     | 164 |
| Lampiran 30 : Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Lapangan) .....             | 165 |
| Lampiran 31 : Rekapitulasi Hasil Angket Ketertarikan Guru (Uji Lapangan) ...  | 169 |
| Lampiran 32 : Kisi – Kisi Instrumen Ketertarikan Siswa (Uji Lapangan) .....   | 170 |
| Lampiran 33 : Hasil Angket Ketertarikan siswa ( Uji Lapangan) .....           | 171 |
| Lampiran 34 : Rekapitulasi Hasil Angket Ketertarikan Siswa (Uji Lapangan)..   | 177 |
| Lampiran 35 : Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .....                            | 178 |
| Lampiran 36 : Modul Ajar .....  | 187 |
| Lampiran 37 : Dokumentasi Penelitian (Uji Coba Terbatas).....                 | 198 |
| Lampiran 38 : Dokumentasi Penelitian (Uji Coba Lapangan).....                 | 199 |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Literasi sains merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik di abad ke-21. Literasi sains berasal dari gabungan kata Latin *litteratus* yang berarti "melek huruf" dan *scientia* yang berarti "pengetahuan" Suparya dkk (2022). Literasi sains dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup kemampuan mengidentifikasi masalah, mengajukan pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena alam, serta membuat keputusan berdasarkan bukti ilmiah (Abdau et al., 2018).

Kemampuan literasi sains peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia hanya memperoleh skor 383 dalam bidang literasi sains, menempati peringkat ke-67 dari 81 negara yang berpartisipasi. Angka ini jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Singapura yang memperoleh skor 561 (skor rata-rata yang ditetapkan PISA adalah 489). Rendahnya literasi sains ini mencerminkan masih lemahnya penguasaan konsep-konsep sains dan keterampilan berpikir ilmiah peserta didik di Indonesia (OECD, 2022).

Melihat rendahnya capaian literasi sains tersebut, maka upaya penanaman literasi sains perlu dilakukan sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Menurut Maf'ula dkk (2022) perkembangan teknologi dan informasi yang pesat menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep-konsep sains, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis dalam menghadapi permasalahan. Literasi sains juga dapat mendorong siswa untuk memahami lingkungan sekitar, mengenali

permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta mencari solusi berbasis sains yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Putat Lor pada tanggal 01 Maret 2024, diketahui bahwa literasi sains siswa kelas IV masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes berbasis literasi sains yang telah tervalidasi (Komang dkk. 2024) diberikan kepada 12 siswa, dengan hasil rata-rata yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) yaitu sekitar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami konsep sains dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Putat Lor juga mengungkapkan beberapa faktor penyebab rendahnya literasi sains siswa yaitu keterbatasan sarana pembelajaran menjadi kendala utama. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa media realia sederhana dari lingkungan sekitar, tanpa menggunakan alat peraga, media visual, atau media interaktif yang dapat mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa (Swandewi & Wiyasa, 2022).

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi sains siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis permainan, seperti permainan monopoli. Menurut Goldschlag dkk (2019), media monopoli dapat memadukan unsur permainan dengan materi pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif.

Media pembelajaran monopoli memiliki keunggulan dalam menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Kelebihan dari media pembelajaran monopoli adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan gaya belajar siswa (Sari dkk., 2023). Media ini dapat dirancang untuk memenuhi berbagai cara belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan materi pembelajaran sesuai dengan preferensi belajar mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Permatasari dkk., 2024).

Media pembelajaran monopoli dianggap cocok untuk diterapkan dalam meningkatkan literasi sains siswa (Ahmatul & Hasibuan, 2024). Media ini dikembangkan dengan tujuan untuk memfasilitasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) agar siswa dapat memahami konsep-konsep ilmiah dengan lebih baik. Karakteristik permainan yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman terhadap fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari (Widiyana Anwar dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait efektivitas media pembelajaran monopoli dalam meningkatkan literasi sains siswa, diketahui bahwa media monopoli terbukti mampu meningkatkan literasi sains, khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena media monopoli bersifat menarik, interaktif, dan mampu memfasilitasi pemahaman konsep-konsep sains secara menyenangkan. Selain itu, media monopoli juga dapat menjadi sarana untuk menunjukkan literasi sains melalui aktivitas bermain yang melibatkan pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan diskusi antar siswa (Azighah et al., 2023).

Dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran monopoli memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPAS guna meningkatkan literasi sains siswa. Pemanfaatan media monopoli dalam pembelajaran IPAS membantu guru dan siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, serta mampu memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa karena unsur permainan yang dikemas dengan konten pembelajaran yang relevan. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, media monopoli memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan memahami materi secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangkan Media Monopoli (Menopolis) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan dari judul tersebut, untuk mengetahui bagaimana kevalidan dan kelayakan Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita), dan untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar dan, mengetahui apakah Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Sarana Prasarana disekolah kurang memadai sehingga guru sulit untuk memilih media yang tepat untuk meningkatkan literasi sains siswa.
2. Rendahnya literasi sains siswa kelas IV SDN 1 Putat Lor dalam mata Pelajaran IPAS.
3. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi sehingga siswa akan cenderung bosan.
4. Belum adanya pengembangan media yang diterapkan pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Putat lor, sehingga perlu adanya penggunaan media pembelajaran edukatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah agar masalah lebih dapat diatasi secara spesifik dan mencapai target penelitian yang dikehendaki. Batasan masalah dalam penelitian difokuskan pada:

1. Pengembangan Media Menopolis untuk meningkatkan literasi sains
2. Penelitian ini dibatasi pada muatan IPAS kelas IV Sekolah Dasar pada materi Energi dan Perubahannya Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita).
3. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan siswa yang dapat membantu dalam pengembangan Media Menopolis yang lebih relevan dan menarik bagi siswa. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar.
4. Materi dalam penelitian ini tidak berdiri sendiri, melainkan digunakan sebagai bagian dari pengembangan Media Menopolis yang dirancang secara terpadu

untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan literasi sains siswa sekolah dasar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Apakah Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kevalidan dan kelayakan Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui apakah Media Menopolis pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita) dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas IV Sekolah Dasar.

#### **F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu pengembangan Menopolis (Media Monopoli Berbasis Literasi Sains), yang dimana pengembangan media tersebut untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas IV

Sekolah Dasar. Media Menopolis dapat diartikan sebagai pengembangan media pembelajaran yang dimodifikasi dari permainan Menopolis yang berbasis media edukatif terutama pada materi Energi dan perubahannya, kelebihan dari media menopolis dapat dibuka dan dilipat pada papan Media Menopolis, serta dapat menambah semangat belajar siswa karena didalam papan media pembelajaran Menopolis terdapat macam - macam permainan didalamnya. Media Menopolis dikembangkan sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah papan Media Menopolis yang terbuat dari kayu terbuat dari kayu yang berukuran 46 x 46 cm
2. Menyiapkan desain Media Menopolis dari canva dan kemudian di cetak pada kertas sesuai dengan ukuran papan Menopolis.
3. Pada Media Menopolis terdapat pion, peraturan permainan, kartu langkah, Papan skor, buku panduan, kartu pertanyaan, rambu - rambu jawaban dan terdapat kartu tantangan, kartu baca berisi tentang materi energi dan perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita).
4. Media Menopolis dapat digunakan secara kelompok kecil atau kelompok besar, berdasarkan kebutuhan siswa.

#### **G. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari pengembangan media pembelajaran Monopoli ini dimaksud dapat berdampak positif pada berbagai pihak, ialah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi saya sebagai peneliti dan para pendidik lainnya melalui media pembelajaran Menopolis yang dihasilkan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### a. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, diharapkan dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran Menopolis sebagai alternatif pembelajaran yang efektif, lebih aktif, dan kreatif serta dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

### b. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya media pembelajaran Menopolis ini peserta didik lebih termotivasi untuk belajar serta dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran dengan mudah.

### c. Bagi instansi pendidikan

Manfaat bagi instansi pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi pendidik dalam menentukan pilihan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pengajaran, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bermanfaat sebagai saran dalam pengembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sebagai acuan dalam

mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya.

#### **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian pengembangan ini berisi istilah -istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Menopolis adalah singkatan dari Media Monopoli Berbasis Literasi Sains, yaitu sebuah media pembelajaran berbentuk permainan edukatif yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya pada Topik A (Perubahan Energi di sekitar kita). Media ini mengadaptasi konsep permainan monopoli yang dimodifikasi dengan konten pembelajaran berbasis literasi sains, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.
2. Literasi sains merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan proses sains, mengakses serta mengelola informasi berbasis sains, dan memanfaatkan pengetahuan serta prinsip ilmiah untuk menjelaskan berbagai fenomena alam dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi sains diukur melalui 3 aspek utama yaitu, mengidentifikasi masalah ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, menggunakan bukti ilmiah.